

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan penelitian kualitatif, yang mana pendekatan ini ialah salah satu metode yang dipakai dalam melakukan penelitian, sehingga dari kegiatan itu akan menghasilkan data yang bersifat deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan data yang bersifat deskriptif adalah data yang dipaparkan dengan bentuk kata-kata, baik kalimat secara tertulis maupun yang diungkapkan secara lisan oleh suatu individu, serta melibatkan pengamatan terhadap perilaku yang diobservasi.

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah untuk memunculkan atau memaparkan fenomena yang faktual, berdasarkan pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian. Peneliti memiliki peran sentral dalam mengelola penelitian ini, dengan peran-peran berikut:

1. Instrumen Penelitian: Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Mereka terlibat dalam interaksi langsung dengan subjek penelitian dan bertanggung jawab atas pengumpulan data dalam bentuk wawancara, observasi, atau analisis dokumen.
2. Pengembangan dan Pemantapan Desain Penelitian: Peneliti bertugas untuk merumuskan dan terus-menerus memperbaiki desain penelitian. Ini mencakup perencanaan metodologi penelitian, pemilihan teknik

pengumpulan data, serta perumusan pertanyaan penelitian yang relevan.

3. Pencatatan Kualitatif: Peneliti juga bertanggung jawab untuk mencatat data kualitatif yang diperoleh selama penelitian. Ini termasuk mencatat transkripsi wawancara, membuat catatan lapangan, atau menyimpan dokumen yang relevan.
4. Analisis Data dan Temuan: Peneliti akan melakukan analisis data yang cermat, mencari pola, tema, dan makna dalam data yang terkumpul. Temuan penelitian akan dirumuskan berdasarkan hasil analisis data, dan kesimpulan akan ditarik dari temuan tersebut.

Dengan mengadopsi pendekatan penelitian kualitatif dan menempatkan peneliti sebagai perangkat utama, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti, serta menghasilkan wawasan yang berharga dalam konteks subjek penelitian.

Langkah-langkah yang peneliti giati melibatkan pengumpulan data yang komprehensif seputar upaya menanamkan nilai-nilai prilaku baik atau akhlak kepada anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus, khususnya tunagrahita, di SLB Negeri Barabai. Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana guru-guru di SLB melaksanakan proses penanaman nilai-nilai akhlak kepada siswa-siswi mereka, dimulai dari tahap awal hingga tahap akhir.

Data untuk penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, termasuk observasi yang dicatat dalam bentuk catatan sendiri dan catatan lapangan, wawancara dengan pihak terkait, serta analisis dokumen yang relevan. Peneliti sendiri akan menjadi instrumen kunci dalam mengumpulkan dan menganalisis

data ini, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana penanaman nilai-nilai akhlak dilakukan di lingkungan SLB Negeri Barabai.<sup>34</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang penulis lakukan bertempat di sekolah SLB Negeri Barabai, yang beralamat di Jl. Pagat Sarigading, Banua Binjai, Kec. Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah Prov. Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini ialah PAI dan 6 orang siswa di SLB Negeri Barabai.

### **2. Objek Penelitian**

Sebagaimana yang telah dirumuskan pada tujuan penelitian maka secara otomatis, objek pada penelitian ini menyesuaikan dengan apa yang telah terumuskan tersebut yaitu, penanaman nilai-nilai akhlak serta faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SLB Negeri Barabai.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

---

<sup>34</sup> Nusa, *Putra, Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 69.

Penelitian ini secara teoritis menggunakan 2 jenis data, yaitu data pokok sebagai data utama yang digali, kemudian data penunjang sebagai data pelengkap kebutuhan penelitian.

a. Data Pokok

- 1) Akhlak kepada Allah, diantaranya berdoa sebelum makan, berdoa sebelum kegiatan atau belajar, melaksanakan sholat.
- 2) Akhlak terhadap sesama insan, diantaranya mencakup kepada diri sendiri, orang tua, guru dan teman.

Ada juga data yang membahas mengenai penanaman nilai-nilai akhlak oleh guru terhadap anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SLB Negeri Barabai yang meliputi:

1. Praktik langsung
2. Bimbingan
3. Pembiasaan
4. Pengawasan.

Selain itu terdapat pula data yang membahas mengenai faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penanaman nilai-nilai akhlak oleh guru PAI di SLB Negeri Barabai yang meliputi:

1) Faktor internal

Faktor-faktor internal merupakan elemen-elemen yang ada dalam diri individu selama proses belajar. Faktor-faktor ini mencakup aspek jasmani seperti kesehatan dan adanya gangguan fisik.

Selain itu, terdapat faktor-faktor psikologis seperti minat, bakat, dan motivasi pribadi yang berperan dalam pembelajaran. Selanjutnya, faktor kelelahan, baik fisik maupun mental, juga memengaruhi kemampuan individu dalam proses belajar.

2) Keterbelakangan mental

Retardasi mental atau keterbelakangan mental pada anak perlu dipahami dengan seksama. Pasalnya, keterbelakangan ini merujuk pada keterbatasan fungsi intelektual dan adaptasi sosial anak yang berada di bawah standar perkembangan usia mereka.

3) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan, juga dikenal sebagai faktor eksogen, merujuk pada faktor-faktor yang berasal dari luar individu. Ini mencakup pengalaman-pengalaman, lingkungan fisik, pendidikan, dan sebagainya yang memengaruhi individu dari luar dirinya sendiri..

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah informasi tambahan yang dianggap sebagai pelengkap atau pendukung terhadap data pokok dalam konteks penelitian. Dalam kasus gambaran umum lokasi penelitian, data penunjang dapat mencakup:

- 1) Data tentang lokasi geografis serta sejarah tentang berdirinya SLB Negeri Barabai secara singkat.
- 2) Data terkait tentang keadaan guru di SLB Negeri Barabai.
- 3) Data lain terkait siswa, karyawan dan tata usaha di SLB Negeri

Barabai.

4) Fasilitas yang ada sekolah.

Data penunjang ini digunakan untuk memberikan latar belakang dan konteks yang lebih baik dalam memahami gambaran umum lokasi penelitian, dan dapat membantu peneliti dalam merancang dan menginterpretasikan hasil penelitian dengan lebih baik.

2. Sumber Data

Selanjutnya ada informasi atau data yang dipakai sebagai sumber data, meliputi:

a. Informan

Kepala sekolah dan guru PAI dan 6 orang siswa di SLB Negeri Barabai.

b. Dokumen Sekolah

Dokumen yang dimaksud ialah, administrasi yang tersedia dalam bentuk catatan tertulis yang berkaitan dengan objek dalam penelitian ini, berikut dengan foto-foto dokumentasi yang didapatkan.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

terdapat tiga teknik yang penulis pakai sebagai acuan dalam mengumpulkan data. Adapun teknik-teknik yang dimaksud ialah:

1. Wawancara

Wawancara ialah suatu kegiatan berupa tanya-jawab antara pewawancara dan narasumber dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan. Ini adalah proses komunikasi dan interaksi di mana pewawancara bertugas untuk mengajukan pertanyaan kepada narasumber, berupaya membuat mereka informan untuk memberikan jawaban, menjelajahi lebih dalam jika diperlukan, dan mencatat respons yang diberikan. Dalam konteks penelitian ini, wawancara adalah instrumen yang menjadi peran utama dalam proses penelitian yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data yang penting atau yang diinginkan. Wawancara ini disampaikan kepada pengajar di SLB Negeri Barabai dan juga melibatkan informan lain sebagai sumber data tambahan.<sup>35</sup>

## 2. Observasi

Dalam pengertiannya observasi secara umum merupakan tindakan mengamati berbagai aktivitas dengan tujuan mengukur sesuatu. Dalam konteks penelitian ini, kegiatan observasi dilaksanakan dengan mengamati fenomena atau kejadian yang terjadi di lapangan secara langsung. Hal ini bertujuan untuk memahami situasi umum dari objek yang ingin dikaji dan untuk mengumpulkan data mengenai perilaku responden.<sup>36</sup> Keunggulan dari penggunaan observasi ini terletak pada data yang diperoleh, yang mana data ini bersifat segar, yang berarti bahwa informasi yang dikumpulkan didapat dari subjek pada saat kejadian tersebut berlangsung secara langsung. Hal ini sangat bermanfaat dalam konteks upaya menanamkan nilai karakter atau khususnya pada anak tunagrahita di SLB

---

<sup>35</sup> Lukman Nul Hakim, Ulasan Metodologi Kualitatif : Wawancara Terhadap Elit, *Jurnal Aspirasi Vol 4, No 2, 2013*, 83.

<sup>36</sup> Hasyim Hasanah, Teknik-teknik Observasi, (Semarang : 2016) *Jurnal al-taqqaddum, Vol 8, No 1*, 12.

Negeri Barabai. Dengan demikian, observasi memungkinkan penulis untuk menemukan rincian yang lebih mendalam terkait bagaimana nilai-nilai akhlak diterapkan dalam situasi sehari-hari di lingkungan tersebut..

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi dipakai sebagai tambahan kepada metode observasi dan wawancara. Dalam teorinya dokumentasi ialah salah satu teknik untuk menghimpun informasi/data dengan memakai dokumen tertulis. Penggunaan dokumentasi sebagai pelengkap observasi dan wawancara adalah salah satu aspek penting dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi ini juga berkaitan dengan mendokumentasikan secara umum gambaran lokasi penelitian.<sup>37</sup>

Tabel 3.1 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data pokok:            Nilai-nilai akhlak yang ditanamkan oleh guru terhadap anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SLB Negeri Barabai, Meliputi:</p> <p>a. Akhlak kepada Allah SWT, meliputi membaca doa sebelum melaksanakan kegiatan, membaca doa sebelum makan, melaksanakan sholat.</p> <p>b. Akhlak kepada sesama manusia, meliputi akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada orangtua, akhlak teman dan akhlak kepada guru.</p>	Informan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

<sup>37</sup> Misri Singaribuan, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 1989), 92-93.



No	Data	Sumber Data	TPD
2	Penanaman nilai-nilai akhlak oleh guru terhadap anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SLB Negeri Barabai yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>Praktik Langsung</li> <li>Bimbingan</li> <li>Pembiasaan</li> <li>Pengawasan (Privat)</li> </ol>	Informan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
3	Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai akhlak oleh guru PAI di SLB Negeri Barabai yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>Faktor internal</li> <li>Keterbelakangan mental</li> <li>Faktor lingkungan</li> </ol>	Informan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
4	Data Penunjang: <ol style="list-style-type: none"> <li>Letak geografis dan sejarah singkat berdirinya SLB Negeri Barabai</li> <li>Data mengenai keadaan guru di SLB Negeri Barabai</li> <li>Data lain mengenai murid, karyawan dan tata usaha</li> <li>Fasilitas sekolah</li> </ol>	Informan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

## F. Instrumen Penelitian

Selain tadi kita sudah membahas mengenai teknik pengumpulan data, maka pada kesempatan ini, penulis akan merincikan juga tentang teknik pengolahan data. Adapun Teknik yang dimaksud di antaranya ialah:

- Editing, metode ini dipakai untuk menyelidiki dan mengelaborasi tanggapan-tanggapan dari responden sehingga siap untuk dipresentasikan.
- Klasifikasi data, melibatkan pengelompokkan data dengan menyesuaikan atau jenis tertentu, merincikan informasi yang

dimaksud itu dalam bentuk kalimat yang tersusun secara sistematis membentuk narasi, dan kemudian menganalisis data tersebut dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

### **G. Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian ini, penulis memakai teknik analisis diskriptif kualitatif, yang melibatkan proses penggambaran informasi atau data dalam bentuk verbal atau uraian untuk memahami proses penanaman nilai karakter atau akhlak pada anak-anak dengan kebutuhan khusus, khususnya tunagrahita, di SLB Negeri Barabai. Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis data:

- a. Reduksi Data. Proses ini melibatkan meringkas dan memilih informasi yang paling relevan dan penting sesuai dengan keperluan dan fokus penelitian. Tujuannya adalah untuk memusatkan perhatian pada elemen yang krusial dalam data.
- b. Penyajian Data. Langkah ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap peristiwa yang terjadi selama penelitian dengan menyusun informasi dalam kategori-kategori atau kelompok-kelompok yang sesuai. Hal ini membantu dalam mengorganisasi data dengan lebih baik.
- c. Verifikasi Data. Kesimpulan awal yang dihasilkan pada awal penelitian masih bersifat belum final dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti-bukti yang valid selama proses pengumpulan data setelahnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut disupport

oleh bukti yang valid dan konsisten selama penelitian berlangsung, maka kesimpulan tersebut akan menjadi lebih kredibel dan dapat dipertahankan<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Ido Prijana Hadi, *Penelitian Media Kualitatif*, (Defti: Rajagrafindo Persada 2020), 86.